

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan verifikatif dengan metode *explanatory survey*, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, guna mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menguji teori yang telah ada sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkuat atau menolak teori tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel secara sistematis, objektif dan terukur. Tujuannya adalah untuk menguji teori dan hipotesis melalui model matematis. Melalui hal itu, Fokus dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh likuiditas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 3 (tiga) variabel bebas (X) yang menjadi objek, yaitu likuiditas yang diukur dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Leverage* yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Ukuran Perusahaan. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu organisasi atau perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yaitu sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada perusahaan-perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Data keuangan yang diperlukan diambil dari situs resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang disajikan dalam bentuk angka. Data tersebut mencakup laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yang dimana data diperoleh peneliti secara tidak langsung, melainkan melalui berbagai sumber seperti : media massa, situs resmi perusahaan, bursa efek, dan sumber lainnya. Oleh karena

itu, laporan keuangan dan laporan tahun perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 diambil dari situs resmi perusahaan dan *website* resmi bursa efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga informasi mengenai hasilnya dapat diperoleh dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen atau variabel X (variabel bebas) dan variabel dependen atau variabel Y (variabel terikat) (Navisah 2021).

1. Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel Independen yang digunakan yaitu, sebagai berikut:
 - a. *Loan to deposit ratio*
Rasio untuk menilai likuiditas suatu bank dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana dari pihak ketiga.
 - b. *Capital adequacy ratio*
Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal yang dimiliki untuk menutupi kemungkinan kerugian di dalam aktivitas perkreditan dan surat-surat berharga.
 - c. Ukuran Perusahaan
Digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, yang diukur dengan logaritma natural dari total aset.
2. Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba didefinisikan sebagai peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Peningkatan laba dapat dihitung dengan cara mengurangi laba bersih tahun sekarang atau tahun berjalan dengan laba bersih tahun sebelumnya, lalu hasilnya dibagi dengan laba tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independen				
Rasio Likuiditas	<i>Loan to deposit ratio (LDR)</i>	- Total kredit yang diberikan - Total dana pihak ketiga	$\frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Leverage	<i>Capital adequacy ratio (CAR)</i>	- Total Modal Bank - Total ATMR	$\frac{\text{Total Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	- Total Aset	$\ln(\text{Total Asset})$	Rasio
Variabel Dependen				
Pertumbuhan Laba		- Laba bersih tahun sebelumnya - Laba bersih tahun berjalan	$Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan ini digunakan agar sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian, mengingat tidak semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut dapat dijadikan sampel. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2023.
2. Perusahaan Sub sektor perbankan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam Rupiah (Rp) per 31 desember, sertadi setiap tahunnya memiliki kelengkapan informasi terutama tentang variabel dalam penelitian ini.
3. Perusahaan yang selama periode penelitian tidak mengalami kerugian, atau dengan kata lain, mencatatkan laba dalam laporan keuangannya.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	Kriteria			Total
			1	2	3	
1	Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	✓	✓	x	
2	Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	✓	✓	x	
3	Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	✓	x	x	
4	Bank Jago Tbk	ARTO	✓	✓	x	
5	Bank MNC Internasional Tbk	BABP	✓	✓	✓	✓
6	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	✓	✓	✓	✓
7	Bank Aladin Syariah Tbk	BANK	✓	x	x	
8	Bank Central Asia Tbk	BBCA	✓	✓	✓	✓
9	Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	✓	✓	x	
10	Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	✓	✓	x	
11	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	✓	✓	✓	✓
12	Bank Negara Indonesia (Persero)	BBNI	✓	✓	✓	✓
13	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI	✓	✓	✓	✓
14	Krom Bank Indonesia Tbk	BBSI	✓	x	✓	
15	Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN	✓	✓	✓	✓
16	Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	✓	✓	x	
17	Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	✓	✓	x	
18	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	✓	✓	✓	✓
19	Bank Pembangunan Daerah Banten	BEKS	✓	✓	x	
20	Bank Ganesha Tbk	BGTG	✓	✓	✓	✓
21	Bank Ina Perdana Tbk	BINA	✓	✓	✓	✓
22	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	✓	✓	✓	✓
23	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	✓	✓	✓	✓
24	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	✓	✓	x	
25	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	✓	✓	✓	✓
26	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	✓	✓	✓	✓
27	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	✓	✓	✓	✓
28	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	✓	✓	✓	✓
29	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	✓	✓	✓	✓
30	Bank Permata Tbk	BNLI	✓	✓	✓	✓
31	Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	✓	✓	✓	✓
32	Bank Sinarmas Tbk	BSIM	✓	✓	✓	✓
33	Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD	✓	✓	x	
34	Bank BTPN Tbk	BTPN	✓	✓	✓	✓
35	Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	✓	✓	✓	✓
36	Bank Victoria International Tbk	BVIC	✓	✓	x	
37	Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR	✓	✓	x	
38	Bank Artha Graha Internasional	INPC	✓	✓	x	
39	Bank Multiarta Sentosa Tbk	MASB	✓	✓	✓	✓
40	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	✓	✓	✓	✓
41	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	✓	✓	✓	✓
42	Bank Mega Tbk	MEGA	✓	✓	✓	✓
43	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	✓	✓	✓	✓
44	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	✓	✓	✓	✓
45	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	✓	✓	✓	✓
46	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	✓	✓	x	
47	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	✓	✓	✓	✓
						30

Dari total populasi 47 perusahaan di sub sektor perbankan yang ada, hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Di bawah ini adalah daftar 30 perusahaan Sub Sektor Perbankan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BGTG	Bank Ganesha Tbk
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk
19	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
21	BTPN	Bank BTPN Tbk
22	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
23	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
24	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
25	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
26	MEGA	Bank Mega Tbk
27	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
28	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id, data diolah (2025)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan guna mendukung penyusunan proposal penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi :

1. Sumber Sekunder

Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang telah tersedia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi publik. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penggunaan sumber sekunder memungkinkan penulis untuk mengakses data historis dan statistik yang valid.

2. Sumber Kepustakaan

Selain data sekunder, penulis juga melakukan kajian literatur dengan menganalisis berbagai referensi teoritis dan empiris. Sumber-sumber yang digunakan meliputi Buku, Jurnal Ilmiah, Skripsi, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan ini membantu peneliti dalam memenuhi konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya sehingga dapat memperkuat landasan penelitian.

3.7 Metode Pengelolaan/Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis secara komprehensif. Tahapan analisis diawali dengan statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum serta pemahaman mendalam mengenai karakteristik data yang digunakan. Selanjutnya penelitian ini melakukan pengujian asumsi klasik secara menyeluruh yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah memenuhi semua asumsi klasik, penelitian kemudian melakukan analisis regresi linier berganda sebagai metode utama untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan secara sistematis melalui tiga pendekatan: Uji t, Uji F, dan Uji koefisien determinasi (R^2).

Dalam rangka memastikan efisiensi analisis, seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS yang teruji kendalanya dalam analisis statistik, sehingga mampu menghasilkan output yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penggunaan software statistik ini sekaligus meminimalisir kemungkinan human error dalam perhitungan dan meningkatkan validitas temuan penelitian.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan dan menyajikan data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Menurut (Gurusinga dan Dalimunthe 2024) statistik deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Dalam

penelitian ini, statistik deskriptif diaplikasikan untuk menganalisis variabel-variabel utama yang meliputi: *Loan to deposit ratio*, *Capital adequacy ratio*, Ukuran perusahaan, dan Pertumbuhan laba. Penyajian statistik deskriptif ini menjadi tahapan penting dalam penelitian karena memberikan pemahaman awal tentang karakteristik data dan memastikan data memenuhi persyaratan untuk analisis statistik lanjutan. Dengan demikian, statistik deskriptif berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk membangun analisis yang lebih mendalam pada penelitian ini.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda untuk menjamin validitas hasil penelitian. Pengujian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat diandalkan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat empat jenis uji asumsi klasik yang ditetapkan yaitu :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Yuliani 2021) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel independen maupun dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang residualnya menyebar secara normal atau mendekati normal. Seperti diketahui, bahwa pengujian statistik uji t dan F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi normal. Apalagi asumsi ini tidak terpenuhi, hasil uji statistik menjadi tidak valid, terutama jika sampel tergolong kecil. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Zulka 2022) multikolinearitas merupakan suatu kondisi dimana terdapat hubungan linier di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* yang kecil sama dengan menunjukkan nilai VIF yang besar ($VIF = 1/Tolerance$). Adapun ketentuan dalam Pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan permasalahan dalam analisis regresi dimana varians dari faktor gangguan tidak bersifat konstan atau tidak sama. Suatu model regresi yang baik seharusnya bebas dari gejala heteroskedastisitas (Zulka 2022). Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji koefisiensi korelasi spearman's rho, yaitu dengan mengkorelasi variabel independen

terhadap nilai unstandardized residual. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini berdasarkan tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua sisi, yaitu:

1. Jika hasil korelasi antara variabel independen dengan residual menunjukkan signifikan > 5% maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.
2. Jika hasil korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan < 5% maka terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Zulka 2022) autokorelasi merupakan kondisi dimana terdapat hubungan antara residual pada suatu observasi dengan residual pada observasi lainnya. Model regresi yang baik mengharuskan tidak terjadinya autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan (error) pada suatu periode memiliki korelasi dengan periode yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, digunakan uji Run test dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh < 0,05, maka residual tidak bersifat acak (random) atau terdapat autokorelasi antar residual. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka residual tidak bersifat acak (random) yang berarti tidak terjadi autokorelasi antar residual.

3.7.3 Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis ini tidak hanya menunjukkan ada tidaknya pengaruh tetapi juga mengkuantifikasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel indepen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, teknik analisis ini dipilih secara tepat karena sesuai dengan karakteristik data yang memiliki 3 variabel indepen (X_1, X_2, X_3) dan satu variabel dependen (Y). Melalui pendekatan ini, hubungan antar variabel dapat diukur secara kuantitatif dan divisualisasikan dalam bentuk persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Laba
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi untuk *Loan to deposit ratio* (LDR)
- X_1 = *Loan to deposit ratio* (LDR)
- b_2 = Koefisien regresi untuk *Capital adequacy ratio* (CAR)
- X_2 = *Capital adequacy ratio* (CAR)
- b_3 = Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan
- X_3 = Ukuran Perusahaan
- e = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial)

Menurut (Zulka 2022), uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial atau individual pada analisis regresi linier berganda, dimana terdapat lebih dari satu variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji F (Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan)

Menurut (Zulka 2022) nilai F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan atau keseluruhan, yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan uji F $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan uji F $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh gabungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan nilai berkisaran antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependennya. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang rendah (mendekati 0) menunjukkan variabel independen yang digunakan kurang mampu menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga model perlu dievaluasi kembali dengan mempertimbangkan penambahan variabel lain atau modifikasi spesifikasi model.